BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Penelitian

Metode pengambilan data adalah suatu cara pengambilan data atau informasi dalam suatu penelitian. Adapun metode dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa cara :

1. Tahap Pra Lapangan

Penulis mengadakan survei pendahuluan yakni mencari yakni mencari subjek sebagai nara sumber. Selama proses survei ini penulis melakukan pencarian dilapangan terhadap latar pembuatan skripsi, mencari data dan informasi tentang proses pengrekrutan dan seleksi karyawan baru di PT. Insekta. Penulis juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran interatur buku dan referensi pendukung penelitian atau jurnal. Pada tahap ini penulis melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi inti dari metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam pekerjaan lapangan ini penulis memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka pengumpulan data terhadap penelitian yang diambil.

3. Tahap analisis data

Dalam tahapan analisis data, penulis melakukan serangkaian proses analisis data sampai pada interpretasi data-data yang telah diperoleh dari PT. Insekta jakarta.

Selain itu penulis juga menempuh proses triangulasi data yang diperbandingkan dengan teori kepustakaan.

4. Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap kelima ini penulis melakukan pemeriksaan ulang dan koreksi terhadap proses analisa data yang telah dilakukan sebelumnya, untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin akan muncul pada saat pembuatan laporan.

3.2 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Meneliti dengan data yang sudah ada lebih tepat kalau dinamakan membuat laporan dari pada melakukan penelitian. Namun demikian dalam skala yang paling rendah laporan juga dapat dinyatakan sebagai bentuk penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukuran yang baik. Alat-alat dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. (Sugiyono, 2011).

Maka instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam skripsi ini adalah kuesioner yang dirancang dan dikembangkan dari teori yang dikemukakan oleh ahli. Kuesioner tersebut diisi oleh responden-responden yang berada di PT. Insekta jakarta, pengolahaan data responden dan uji validitas di lakukan oleh penulis sendiri dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

3.3 Metode Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian

A. Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Mencari bahan referensi dan penelaahan terhadap literature yang terkait dengan penelitian ini antara lain; prinsip-prinsip sistem pendukung keputusan, cara kerja metode AHP dan penelitian terkait lainnya. Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data melalui buku-buku, jurnal, situs internet dan apapun yang terkait dalam penelitian ini. Sehingga diperoleh suatu pemahaman terhadap tahapan-tahapan dalam penyelesaian permasalahan penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan analisis langsung ke kantor yang akan diteliti yaitu PT. Insekta jakarta , penulis melakukan observasi untuk mempelejari menganalisis data-data yang ada serta atau proses penseleksian dan pengrekrutan karyawan di PT. Insekta Jakarta.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara penulis dengan HRD yang ada di PT. Insekta jakarta.

4. Kuesioner

Dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden yaitu karyawan PT. Insekta jakarta. Dalam kuesioner ini penulis mengemukakan beberapa pertanyaan. Kemudian memilih alternatif jawaban yang telah disediakan pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Table III.3
Format Pengisian Kuesioner

Kriteria	Berapa tingkat kepentingannya?	Kriteria
Kriteria – A	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Kriteria – B
Kriteria – B	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Kriteria – C
Kriteria – B	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Kriteria – C
Kriteria – A	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Kriteria – D
Kriteria – B	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Kriteria – D
Kriteria – C	9 8 7 6 5 4 3 2 1 2 3 4 5 6 7 8 9	Kriteria – D

Sumber : Hasil Olahan Data

Tabel – table yang pada kuesioner ini merupakan perbandingan berpasangan kriteria, elemen dan unsur. Dan setiap responden diminta untuk mengisi kuesioner tersebut hanya dengan memberikan tanda silang pada angka – angka yang tersedia untuk tiap perbandingan tersebut.

B. Populasi dan Sempel Penelelitian

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data adalah hal penting guna mengetahui karakteristik dan populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian data tersebut digunakan untuk mengambil keputusan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2010) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas

mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitiannya yang disebut populasi sasaran yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan, maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi sasaran yang telah ditentukan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 orang kepala atasan manajer HRD dan staf – staf lainya yang sudah lama bekerja di PT. Insekta Jakarta.

2. Sample

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi dapat diteliti. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga kerja dan waktu yang tersedia. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa sampel adalah : Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. maka sampel yang diambil adalah seluruh jumlah populasi atau jumlah karyawan PT. Insekta Jakarta sebanyak 7 orang kepala atasan manajer HRD dan staf – staf lainya yang sudah lama bekerja di PT. Insekta Jakarta.

3.4 Metode Analisis Data

Ada beberapa yang harus dipahami dalam menyelesaikan persoalan dengan menggunakan metode AHP, diantaranya adalah sebagai berikut : *Decomposition, Comparative judgement, Synthesis of priority* dan *Consistency*.

A. *Decomposition*

Mendefinisikan persoalan, dengan cara memecah persoalan yang utuh menjadi unsur – unsurnya dan digambarkan dalam bentuk hierarki.

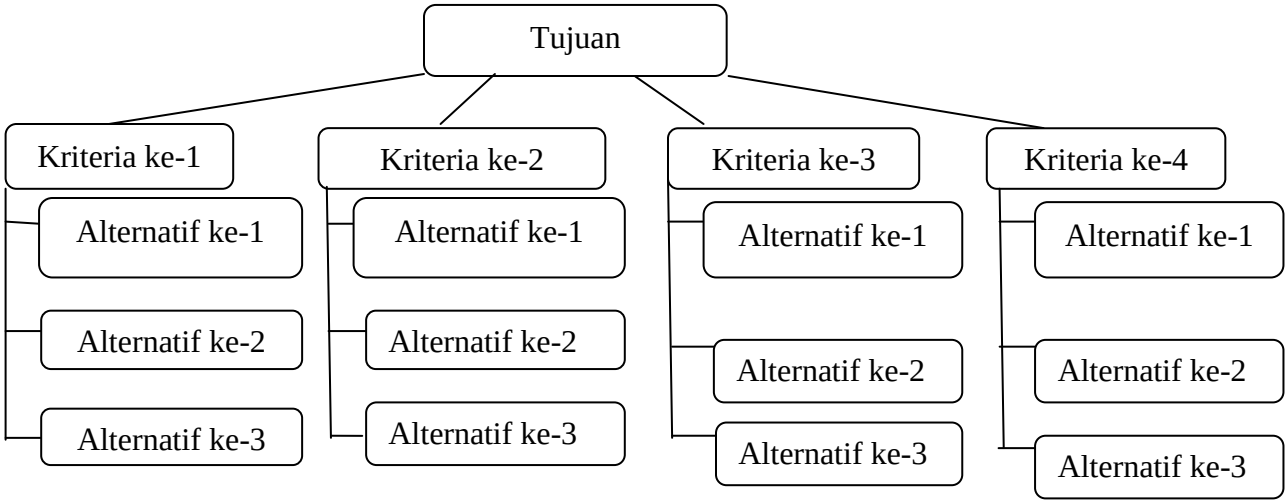

Sumber : Hasil Olahan Data

Gambar III.3. Hirarki AHP

B. *Comparative Judgement*

Membuat penilaian tentang kepentingan relatif dua elemen dan dituliskan dalam bentuk “matrik perbandingan berpasangan” (*pairwise comparison*)

Table III.3.
Matriks Perbandingan Berpasangan

Tujuan	Elemen A	Elemen B	Elemen C
Elemen A			
Elemen B			
Elemen C			

Sumber : Hasil Olahan data

Skala dasar yang digunakan dalam penyusunan matrik perbandingan berpasangan ini adalah skala perbandingan nilai berpasangan.

Tabel III.3.
Skala Perbandingan Berpasangan

Intensitas pentingnya	Definisi
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dari yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting dari pada yang lainnya
7	Elemen yang satu jelas sangat penting dari pada elemen yang lainnya
9	Elemen yang satu mutlak sangat penting dari pada yang lainnya
2,4,6,8	Nilai tengah diantara dua perbandingan yang berdekatan
Kebalikannya	Jika elemen x mempunyai salah satu nilai diatas pada saat dibandingkan dengan elemen y, maka elemen y mempunyai nilai kebalikan bila dibandingkan dengan elemen x.

Sumber : Kusrini (2013)

C. *Synthesis of priority*

Dari segi matriks *pairwise comparison* kemudian dicari eigen vektor untuk mendapatkan *local priority*, karena matriks *pairwise comparison* terdapat pada setiap tingkat, maka untuk mendapatkan *global priority* harus dilakukan sintesa diantara *local priority*. Prosedur melakukan sintesa berbeda menurut bentuk hierarki. Pengurutan elemen – elemen menurut kepentingan relatif melalui prosedur sintesa dinamakan *priority setting*

D. *Consistency*

Konsistensi memiliki 2 makna yaitu :

1. Obyek – obyek yang serupa dapat dikelompokkan sesuai dengan keseragaman dan relevansi.
2. Menyangkut tingkat hubungan antara obyek – obyek yang didasarkan pada kriteria tertentu.